

ABSTRACT

Melisa Hazana. The Effect of Close Reading Technique on Students' Reading Comprehension of Narrative Texts at the Tenth Grade of Senior High School. Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University, Tanjungpinang. Advisor I: Assist. Prof. Elsa Ernawati Nainggolan, S.Pd., M.Pd. Advisor II: Assist. Prof. Rona Elfiza, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Close Reading Technique, Reading Comprehension, Narrative Text, Senior High School Students.

Reading comprehension remains a persistent challenge for many high school students, especially when engaging with narrative texts that require more than literal, word-level processing. Students frequently struggle to grasp central ideas, infer meanings that are not explicitly stated, draw sound conclusions, track references within a text, interpret vocabulary based on context, and pinpoint specific details, all of which impede their broader literacy growth. In response, this research investigates how the Close Reading Technique influences narrative text comprehension among tenth-grade students at SMAN 2 Tanjungpinang. A quantitative, pre-experimental design was used, applying a single-group pretest-posttest format to a sample of 36 tenth-graders. Reading comprehension tests served as the primary data source, with results analyzed through descriptive statistics and the Wilcoxon Signed-Rank Test. Findings revealed a marked gain in comprehension scores, rising from a pretest mean of 61.56 to a posttest mean of 94.94. The Wilcoxon test produced an Asymp. Sig. (2-tailed) value below 0.001, confirming that the improvement was statistically significant. These outcomes indicate that consistent, structured practice with narrative texts helps students progress from superficial reading toward more critical, interpretive, and thematically grounded understanding. By prompting learners to methodically examine evidence within the text, story structure, and character growth, the Close Reading Technique also promotes greater student engagement. Overall, the results support this technique as a viable instructional approach for strengthening reading comprehension and cultivating higher-order thinking among high school students.

ABSTRAK

Melisa Hazana. Pengaruh Teknik Close Reading terhadap Pemahaman Membaca Teks Naratif pada Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang. Pembimbing I: Assist. Prof. Elsa Ernawati Nainggolan, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Assist. Prof. Rona Elfiza, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Teknik *Close Reading*, Pemahaman membaca, Text Narrative, siswa SMA

Pemahaman bacaan tetap menjadi tantangan yang terus-menerus bagi banyak siswa sekolah menengah, terutama ketika berinteraksi dengan teks naratif yang membutuhkan lebih dari sekadar pemrosesan literal, tingkat kata. Siswa sering kesulitan untuk memahami ide-ide utama, menyimpulkan makna yang tidak dinyatakan secara eksplisit, menarik kesimpulan yang tepat, melacak referensi dalam teks, menafsirkan kosakata berdasarkan konteks, dan menentukan detail spesifik, semuanya menghambat pertumbuhan literasi mereka secara lebih luas. Sebagai tanggapan, penelitian ini menyelidiki bagaimana Teknik Membaca Mendalam (*Close Reading Technique*) memengaruhi pemahaman teks naratif di kalangan siswa kelas sepuluh di SMAN 2 Tanjungpinang. Desain pra-eksperimental kuantitatif digunakan, menerapkan format pretest-posttest satu kelompok pada sampel 36 siswa kelas sepuluh. Tes pemahaman bacaan berfungsi sebagai sumber data utama, dengan hasil dianalisis melalui statistik deskriptif dan Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed-Rank Test*). Temuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor pemahaman, naik dari rata-rata pretest 61,56 menjadi rata-rata posttest 94,94. Uji Wilcoxon menghasilkan Asymp. Sig. Nilai (2-tailed) di bawah 0,001, yang menegaskan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa latihan yang konsisten dan terstruktur dengan teks naratif membantu siswa berkembang dari membaca secara dangkal menuju pemahaman yang lebih kritis, interpretatif, dan berlandaskan tema. Dengan mendorong peserta didik untuk secara metodis memeriksa bukti dalam teks, struktur cerita, dan perkembangan karakter, Teknik Membaca Mendalam juga meningkatkan keterlibatan siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian mendukung teknik ini sebagai pendekatan pengajaran yang layak untuk memperkuat pemahaman membaca dan menumbuhkan pemikiran tingkat tinggi di kalangan siswa sekolah menengah atas.